

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengisian ARD (Aplikasi Rapor Digital) di MIN 20 Banjar melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran, dan operator aplikasi rapor digital. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan operator aplikasi rapor digital mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda dalam pengisian ARD (Aplikasi Rapor Digital). Aplikasi Rapor Digital (ARD) memiliki kelebihan dalam hal pengisian data nilai peserta didik karena pengisian nilai peserta didik sudah bisa dilakukan dengan cara komputerisasi dan proses *print out* rapor juga sudah otomatis tersaji dengan rapi.
2. Problematika pengisian ARD (Aplikasi Rapor Digital) yang terjadi di MIN 20 Banjar yaitu, dari aspek sarana dan prasarana meliputi perangkat digital seperti pengadaan komputer dan jaringan internet. Serta problematika yang paling sering terjadi dalam pengisian ARD (Aplikasi Rapor Digital) di MIN 20 Banjar ialah terjadinya *error* pada aplikasi yang digunakan untuk mengisi ARD (Aplikasi Rapor Digital) yang menyebabkan kegagalan *input* data nilai peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MIN 20 Banjar, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan ARD (Aplikasi Rapor Digital), seperti pengadaan komputer dan meningkatkan kualitas jaringan internet sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta pengelolaan waktu yang lebih baik.